

BAB II

PROFIL MEDIA DAN PERSOALAN KEMISKINAN DI JAWA TENGAH PADA ERA GUBERNUR GANJAR PRANOWO

2.1. Profil Media *CNNIndonesia.com*

2.1.1. Sejarah Singkat *CNNIndonesia.com*

CNN merupakan sebuah saluran berita kabel asal Amerika Serikat yang didirikan oleh Ted Turner pada tahun 1980. Kantor pusatnya beroperasi di dua lokasi utama, yaitu CNN Center di Atlanta dan gedung 30 Hudson Yards di New York City. CNN telah memperluas jangkauan globalnya di berbagai negara, termasuk ke Indonesia. Di Indonesia, CNN hadir pertama kali melalui *platform* daring *CNNIndonesia.com* pada tanggal 20 Oktober 2014, dan disusul oleh peluncuran saluran televisinya, CNN Indonesia TV pada 17 Agustus 2015.

Mengacu pada laman “Tentang Kami” milik *CNNIndonesia.com*, platform ini dikelola oleh PT Trans Digital Media dan berkantor di Gedung Transmedia, Lantai 3A, Jalan Kapten P. Tendean Kav. 12-14A, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. *CNNIndonesia.com* menggunakan slogan “*The News We Can Trust*” yang menegaskan komitmennya dalam menyajikan informasi yang faktual, analisis yang mendalam, serta argumen yang jelas dan relevan untuk para pembacanya. Bersiaran dalam bahasa Indonesia, saluran CNN Indonesia menyajikan konten lokal dan internasional, dengan fokus pada berita umum, bisnis, olahraga, teknologi dan hiburan.



Gambar 2.1: Logo resmi CNN Indonesia. (Sumber: CNN)

Saat ini, CNN Indonesia sudah bersiaran selama 24 jam sehari dan dapat disaksikan di saluran televisi berbayar Transvision, UseeTV serta live streaming di CNN Indonesia.com. Selain di televisi berbayar, masyarakat juga bisa menyaksikan acara CNN Indonesia di Antenna Digital Di Jakarta 40 serta 42 UHF dan di Surabaya 35 UHF, selain itu juga bagi pemirsa yang menggunakan Antenna biasa atau analog bisa menyaksikan acara CNN Indonesia melalui Trans TV dan Trans 7.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, *CNNIndonesia.com* kini memberikan kemudahan akses informasi secara gratis melalui situs resminya maupun aplikasi yang bisa diunduh di Playstore dan Appstore. Kehadiran aplikasi ini memungkinkan pengguna memperoleh berita terkini dengan lebih cepat dan praktis kapan pun dan di mana pun. Selain media *online*, CNN juga memiliki sejumlah platform media sosial sebagai respon terhadap era digital. Yakni instagram *@cnnindonesia*, akun x *@CNNIndonesia*, TikTok dan YouTube CNN Indonesia.

Menurut laporan Reuters Institute Digital News Report 2022, CNN menjadi *brand* media yang paling dipercaya di Indonesia dengan tingkat kepercayaan mencapai 66 persen, diikuti Kompas sebesar 65 persen, dan TVRI dengan 62 persen. Sementara itu, TV One mendapatkan catatan tingkat ketidakpercayaan tertinggi, yaitu 16 persen. Para peneliti menjelaskan, tingginya ketidakpercayaan ini disebabkan oleh gaya pemberitaan yang cenderung sensasional. Selain itu, Tribunnews dan Tirto juga mengalami tingkat ketidakpercayaan yang cukup tinggi, yakni 12 persen. Studi ini dilakukan pada awal 2022 melalui survei *online* dengan melibatkan 2.068 sampel responden.

2.1.2. Visi dan Misi *CNNIndonesia.com*

CNNIndonesia.com punya visi dan misi yang menjadi dasar dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Misinya adalah menghadirkan berita yang ringkas, lugas, jelas, dan langsung pada pokok permasalahan, tanpa bertele-tele. Media ini menekankan pentingnya mutu dalam setiap konten berita yang disiarkan. Selain menyajikan informasi dalam bentuk tulisan, *CNNIndonesia.com* juga memperkaya pemberitaan dengan elemen visual seperti grafis, foto, dan video.

Adapun visinya adalah menyampaikan fakta secara objektif dan apa adanya. Media ini bertekad untuk selalu siap dalam menyebarkan berbagai informasi kepada publik, karena eksistensinya ditujukan sebagai sumber informasi yang melayani kebutuhan masyarakat. Dilansir dari kanal resmi *CNNIndonesia.com*, berikut ini adalah misi dari media tersebut:

- a. Panjang bukan berarti membosankan. Pendek tidak berarti dangkal.
- b. Panjang pendek bukanlah rumus. Panjang pendek bukanlah kungkungan.

- c. Panjang dan pendek hanyalah sebuah format penyampaian. Sebuah pilihan. Dangkal dan membosankan adalah cermin ketidaktrampilan penyampainya. Bukan karena formatnya.
- d. Karenanya berita kami bisa panjang dan bisa pendek.
- e. Sama seperti dengan pilihan kami untuk tidak sekadar menggunakan semata kata-kata untuk menyampaikan berita. Grafis, foto, dan video adalah juga alat kami. Semua bisa saling berdiri sendiri bercerita sekaligus saling melengkapi sebagai sebuah kesatuan.
- f. Kami tak hendak menjadi hakim. Tak hendak pula menjadi algojo. Niatan kami hanyalah mengungkapkan fakta secara apa adanya. Membilasnya dari bias.
- g. Kami ada semata karena kepekaan. Ketika sebuah peristiwa, sebuah perkara, layak untuk disampaikan, menarik, dan sebisa mungkin membuka wawasan. Ketika kegembiraan, tragedi, yang tersembunyi, dan yang terbuka perlu untuk diketahui.
- h. Kami hadir untuk mengabarkan.
- i. Mengembangkan dan menayangkan beragam program siaran sebagai media informasi, pendidikan, hiburan dan mempunyai kontrol sosial di masyarakat.

2.1.3. Rubrik-rubrik *CNNIndonesia.com*

CNNIndonesia.com menyajikan beragam rubrik pemberitaan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi para pembacanya. Setiap program memiliki fokus konten yang berbeda sesuai dengan minat dan isu aktual yang berkembang. Berikut rincian program-program tersebut:

- a. Nasional: Menyajikan perkembangan terkini di tingkat nasional, termasuk kebijakan pemerintah pusat dan daerah. Program ini terbagi ke dalam tiga sub kategori utama, yaitu politik dan hukum, kriminalitas, serta peristiwa penting di dalam negeri.
- b. Internasional: Berisi laporan berita dari berbagai belahan dunia, yang diklasifikasikan berdasarkan kawasan regional seperti ASEAN, Asia Pasifik, Timur Tengah, serta Eropa dan Amerika.
- c. Ekonomi: Menampilkan informasi seputar dunia usaha dan perekonomian nasional. Topik yang diangkat mencakup sektor keuangan, energi, bisnis, dan makroekonomi, yang masing-masing menjadi sub program tersendiri.
- d. Olahraga: Mengulas kabar terbaru dari dunia olahraga, baik skala nasional maupun internasional. Program ini dibagi dalam beberapa sub bagian, seperti MotoGP, sepak bola, Formula 1 (F1), dan cabang olahraga raket.
- e. Teknologi: Memberikan informasi seputar perkembangan teknologi, sains, dan industri kreatif. Terdapat tiga sub program utama, yakni teknologi informasi, ilmu pengetahuan (sains), dan telekomunikasi.
- f. Otomotif: Fokus pada kabar terkini dalam industri otomotif, yang terbagi dalam empat sub topik, yaitu tren otomotif, mobil, sepeda motor, dan kendaraan listrik (*e-vehicle*).
- g. Hiburan: Menyuguhkan berita terkait dunia hiburan, termasuk musik, film, selebriti, seni dan budaya. Salah satu sub program uniknya adalah Music at

Newsroom, yang menampilkan video musisi yang tampil langsung di newsroom *CNNIndonesia.com*.

- h. Gaya Hidup: Program ini membahas berbagai topik gaya hidup, mulai dari kesehatan, kuliner, destinasi wisata, hingga berbagai tips praktis lainnya.

CNNIndonesia.com termasuk media *online*, sebagaimana beberapa karakteristik yang dijelaskan McQuail. *Pertama*, interaktivitas, di mana audiens dapat merespons langsung melalui komentar, berbagi, atau berpartisipasi dalam diskusi. *Kedua*, hipertekstualitas, memungkinkan penyusunan informasi dalam bentuk tautan antar-konten sehingga memperluas jaringan makna. *Ketiga*, multimedia, yakni penggabungan teks, gambar, audio, dan video untuk memperkuat daya tarik serta pemahaman pesan. *Keempat*, aktualitas yang tinggi, karena media *online* mampu menyajikan informasi secara cepat dan diperbarui secara berkelanjutan.

Dalam konteks penelitian ini, ada beberapa alasan mengapa media *CNNIndonesia.com* dipilih sebagai objek penelitian. *Pertama*, media ini ialah salah satu portal berita *online* nasional dengan tingkat kredibilitas tinggi dibuktikan dengan terverifikasi oleh Dewan Pers serta memiliki jangkauan audiens yang luas di Indonesia. Dengan reputasi yang dimiliki, pemberitaan dari media ini memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk opini publik. *Kedua*, *CNNIndonesia.com* berafiliasi dengan CNN (*Cable News Network*) yang dikenal sebagai media internasional. Hal ini membuat gaya jurnalistik *CNNIndonesia.com* cenderung mengutamakan aktualitas, kecepatan, dan narasi kritis, sehingga menarik untuk dianalisis bagaimana mereka membingkai isu dalam konteks lokal Indonesia.

Ketiga, CNNIndonesia.com bukan hanya media *online* biasa, tetapi bagian dari Trans Media Group yang memiliki hubungan dengan kepentingan bisnis dan politik tertentu. Hal ini relevan karena dalam studi *framing*, di mana latar belakang institusi media sering memengaruhi bagaimana isu dikonstruksi dan disajikan kepada publik. Selain itu, media ini menampilkan berita dengan sudut pandang beragam, ada yang menekankan kegagalan Ganjar dalam mengatasi kemiskinan, ada pula yang menyoroti upaya dan program solutifnya. Perbedaan narasi tersebut menjadikan *CNNIndonesia.com* menarik diteliti karena peneliti dapat membandingkan konstruksi *framing* yang berbeda dalam satu media.

2.2. Persoalan Kemiskinan di Jawa Tengah Pada Era Gubernur Ganjar Pranowo

Kemiskinan masih menjadi salah satu persoalan paling kompleks dalam pembangunan di Indonesia, khususnya di provinsi dengan jumlah penduduk besar seperti Jawa Tengah. Pada masa kepemimpinan Ganjar Pranowo yang menjabat sebagai Gubernur Jawa Tengah selama dua periode, yakni pada 2013 hingga 2023, isu kemiskinan menempati posisi penting dalam program pembangunan dan agenda kebijakan daerah. Meski capaian penurunan kemiskinan cukup signifikan, namun masih terdapat dinamika yang memperlihatkan bahwa persoalan tersebut tidak hanya bersifat ekonomis, melainkan juga struktural dan multidimensional.

Secara konseptual, kemiskinan tidak hanya sekadar soal kurangnya pendapatan, melainkan juga menyangkut keterbatasan akses terhadap layanan dasar dan peluang kehidupan yang layak. Suharto (2009) mendefinisikan kemiskinan sebagai ketidakmampuan seseorang atau kelompok dalam memenuhi kebutuhan dasar untuk

mempertahankan hidup yang layak, baik dari aspek ekonomi maupun non-ekonomi. Sementara Todaro dan Smith (2011) menekankan bahwa kemiskinan ialah kondisi multidimensional, mencakup keterbatasan pendidikan, kesehatan, akses pekerjaan, hingga partisipasi sosial. Dengan kata lain, kemiskinan bukan hanya permasalahan ekonomi, melainkan juga berkaitan dengan struktur sosial, politik, dan kebijakan publik.

Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan pendekatan *Cost of Basic Needs* (CBN) atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar, yang merujuk pada *Handbook on Poverty and Inequality* dari *World Bank*. Dalam metode ini, kemiskinan didefinisikan sebagai kondisi ketidakmampuan ekonomi untuk mencukupi kebutuhan pokok, baik pangan maupun non-pangan, yang diukur melalui pengeluaran. Seseorang digolongkan miskin apabila rata-rata pengeluaran per kapita per bulan lebih rendah daripada garis kemiskinan (GK), yang terbagi menjadi garis kemiskinan makanan (GKM) dan garis kemiskinan non-makanan (GKNM).

Garis kemiskinan menggambarkan batas minimal pengeluaran yang dibutuhkan untuk bertahan hidup selama sebulan. Pada komponen pangan, standar yang digunakan adalah kecukupan gizi sebesar 2.100 kilokalori per orang per hari. Pemenuhan kebutuhan ini dihitung dari sejumlah komoditas umum yang lazim dikonsumsi rumah tangga di Indonesia, seperti beras, telur, tahu, tempe, minyak goreng, dan sayuran. Sementara itu, komponen non-pangan meliputi kebutuhan dasar lain seperti tempat tinggal, pendidikan, layanan kesehatan, sandang, dan transportasi.

Perhitungan garis kemiskinan dilakukan berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), yang merekam pengeluaran serta pola konsumsi pada level rumah

tangga. Hal ini penting karena dalam praktik kehidupan sehari-hari, pengeluaran dan konsumsi lebih sering dilakukan secara kolektif, bukan individu. Oleh sebab itu, garis kemiskinan yang dirilis BPS dianggap mewakili kebutuhan riil masyarakat Indonesia. Data mengenai garis kemiskinan ini dipublikasikan secara detail menurut wilayah administrasi, baik provinsi maupun kabupaten/kota, dengan perbedaan perhitungan antara daerah perkotaan dan perdesaan.

Fenomena ini tampak jelas di Jawa Tengah, di mana kemiskinan tidak sekadar persoalan kekurangan ekonomi, tetapi juga terkait kesenjangan wilayah dan kualitas hidup masyarakat. Pada awal kepemimpinan Ganjar pada tahun 2013, Jateng masih menjadi salah satu provinsi dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Pulau Jawa. Menurut BPS, angka kemiskinan mencapai 14,44 persen. Sebagian besar masyarakat miskin tinggal di pedesaan dan bergantung pada sektor pertanian tradisional yang berproduktivitas rendah. Keterbatasan akses pendidikan, layanan kesehatan, dan infrastruktur menambah kerentanan masyarakat miskin. Hal ini memperlihatkan, persoalan kemiskinan di Jateng lebih mendekati kategori kemiskinan struktural dan multidimensi dibanding sekadar kemiskinan absolut.

Kondisi ini menjadi tantangan besar bagi kepemimpinannya. Memasuki tahun 2014, terjadi perbaikan yang cukup berarti. Angka kemiskinan berhasil turun menjadi 4,56 juta jiwa atau 13,58 persen. Penurunan ini mencerminkan adanya upaya kebijakan awal yang mulai memberikan dampak positif. Akan tetapi, pada 2015, jumlah penduduk miskin kembali meningkat sedikit menjadi 4,57 juta jiwa. Meskipun persentase

kemiskinan tidak berubah, yaitu tetap 13,58 persen, kenaikan tipis ini menunjukkan bahwa pengentasan kemiskinan tidak selalu berjalan mulus dan konsisten.

Kemudian pada tahun-tahun berikutnya memperlihatkan tren penurunan secara lebih stabil. Pada 2016, jumlah penduduk miskin turun menjadi 4,50 juta jiwa (13,27 persen), dan pada 2017 kembali menurun menjadi 4,45 juta jiwa (13,01 persen). Tren positif berlanjut di 2018 ketika angka kemiskinan merosot tajam menjadi 3,89 juta jiwa atau 11,32 persen. Kemudian pada 2019, jumlah tersebut semakin berkurang menjadi 3,74 juta jiwa (10,80 persen), yang menandai salah satu capaian terendah sepanjang kepemimpinan Ganjar.

Namun, pandemi Covid-19 yang melanda sejak 2020 membawa dampak besar. Angka kemiskinan kembali naik menjadi 3,98 juta jiwa atau 11,41 persen, dan terus meningkat pada 2021 dengan jumlah 4,10 juta jiwa (11,79 persen). Kondisi ini memperlihatkan betapa rentannya masyarakat miskin terhadap guncangan ekonomi dan kesehatan. Meski demikian, situasi mulai membaik pada 2022 seiring dengan pemulihan ekonomi. Jumlah penduduk miskin berhasil ditekan kembali menjadi 3,83 juta jiwa atau 10,93 persen. Lalu pada Maret 2023, kemiskinan di Jateng mengalami penurunan menjadi 10,77 persen atau 3,79 persen. Angka ini menjadi tanda bahwa Jawa Tengah mampu bangkit pasca-krisis, meskipun upaya penanggulangan kemiskinan masih memerlukan strategi jangka panjang.



Gambar 2.2: Grafik angka kemiskinan di Jawa Tengah pada era Gubernur Ganjar Pranowo

Menurut BPS Jawa Tengah pada tahun 2023, faktor utama penyebab kemiskinan mencakup rendahnya pendidikan yang berdampak pada sulitnya mendapatkan pekerjaan layak, serta ketergantungan mayoritas penduduk pada sektor informal yang rentan terhadap guncangan ekonomi. Selain itu, akses terbatas terhadap infrastruktur dan layanan dasar seperti kesehatan dan sanitasi yang belum merata juga menjadi faktor penyumbang kemiskinan. Meskipun ada upaya pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan, faktor-faktor struktural ini tetap menjadi akar masalah yang perlu terus ditangani secara komprehensif, (Saichudin, 2023).

Selama 10 tahun memimpin Jateng, Ganjar Pranowo menerapkan berbagai program unggulan untuk mengatasi kemiskinan. Salah satu inisiatifnya ialah membangun SMK dengan asrama khusus untuk siswa dari keluarga miskin. Dari tahun 2014 hingga

2023, program ini telah meluluskan lebih dari 1.800 siswa, di mana 70 persennya berhasil mendapatkan pekerjaan, sementara 30 persen sisanya melanjutkan pendidikan tinggi atau memulai usaha sendiri. Untuk mendorong aktivitas ekonomi dan menjaga produktivitas warga, Pemprov Jawa Tengah juga meluncurkan TransJateng pada 2019, sebuah layanan transportasi publik dengan tarif terjangkau. Masyarakat miskin hanya membayar Rp2.000, sedangkan tarif umum adalah Rp4.000.

Selama pandemi Covid-19, Ganjar juga memberikan bantuan sosial berupa uang tunai sebesar Rp200.000 kepada 133.555 keluarga yang kehilangan pekerjaan. Program andalan lainnya ialah perbaikan rumah tidak layak huni (RTLH). Sejak 2013 hingga 2022, program ini telah merenovasi 1.041.894 unit RTLH di 35 kabupaten/kota. Selain itu, ada program Tuku Lemah Oleh Omah untuk membantu keluarga miskin memiliki hunian. Sejak dimulai tahun 2020, program ini telah membangun ratusan rumah. Terakhir, program Kartu Jateng Sejahtera (KJS) menyasar sekitar 13.000 keluarga miskin nonproduktif yang belum terakomodir program kesejahteraan pemerintah. Pemegang KJS menerima bantuan dana awal sebesar Rp200.000, yang kemudian ditingkatkan menjadi Rp170.000 pada tahun 2023, (*Kompas.com*, 29/1/2024).

Meskipun tren menurun, kemiskinan di Jawa Tengah masih memiliki karakteristik struktural yang sulit diberantas dalam jangka pendek. Beberapa tantangan yang menonjol. Di antaranya adalah dominasi kemiskinan pedesaan, dengan tingkat ketergantungan tinggi pada sektor pertanian yang berproduktivitas rendah, kesenjangan antarwilayah, terutama antara utara yang relatif lebih maju dengan wilayah selatan yang masih tertinggal, kualitas SDM rendah, tercermin dari angka partisipasi pendidikan menengah

yang belum merata, dan kemiskinan multidimensi, meliputi aspek pendidikan, kesehatan, perumahan, dan sanitasi.

Selama satu dekade kepemimpinan, Ganjar Pranowo memperlihatkan adanya capaian positif dalam penurunan angka kemiskinan di Jawa Tengah. Berbagai program dan kebijakan yang digulirkan mampu memberi dampak nyata, meskipun belum sepenuhnya menyelesaikan akar persoalan. Pandemi Covid-19 menjadi ujian serius yang menegaskan rapuhnya capaian pengentasan kemiskinan ketika ekonomi menghadapi guncangan. Dengan demikian, persoalan kemiskinan di Jawa Tengah pada era Ganjar Pranowo dapat dipahami sebagai proses dinamis, adanya capaian yang signifikan, namun juga tantangan struktural yang membutuhkan strategi pembangunan jangka panjang, inklusif, dan berkelanjutan.